

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, paparan data dan temuan penelitian, serta analisis data yang terkumpul tentang program madrasah ramah anak dalam membentuk mental pembelajar siswa kelas 7 di MTs Islamiyah Banjarjo, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran ramah anak siswa kelas 7 di MTs Islamiyah Banjarjo

Pembelajaran ramah anak merupakan proses interaksi pendidik dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar yang dilakukan di lingkungan belajar yang nyaman dengan mengedepankan aspek-aspek pendidikan ramah anak, seperti menjamin hak-hak anak dan perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ramah anak di kelas 7 MTs Islamiyah Banjarjo berpedoman pada prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut: a) Melindungi dan menyukseskan hak-hak anak. b) Mengembangkan kemampuan, minat, dan bakat anak. c) Membentuk rasa tanggung jawab anak. d) Menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati kepada anak. e) Melatih anak untuk bekerja sama dengan orang lain.

2. Implementasi pembelajaran ramah anak siswa kelas 7 di MTs Islamiyah Banjarjo adalah sebagai berikut: a) Melindungi dan memenuhi hak-hak anak dengan upaya guru masuk kelas tepat waktu. b) Mengembangkan kemampuan, minat, dan bakat anak dengan memberi kebebasan berpikir dalam pembelajaran sesuai kemampuan dan bakat siswa dengan memilih metode diskusi. Guru juga melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang seperti apa yang disukai dan tidak disukai siswa. c) Membentuk rasa tanggung jawab pada anak dengan membuat tata tertib disiplin belajar dalam pembelajaran sesuai dengan kesempatan siswa. e) Menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati kepada anak dengan membiasakan siswa untuk menjadi pendengar yang baik dalam pembelajaran dan menerima perbedaan pendapat dari orang lain, serta membiasakan siswa untuk meminta izin saat meminjam barang siswa lain. f) Melatih anak untuk bekerja sama dengan orang lain dengan menggunakan metode diskusi dan kerja kelompok dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data tentang implementasi pembelajaran ramah anak dalam membentuk mental pembelajar siswa kelas 7 di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro dengan teori mental pembelajar di atas dan melihat kecenderungan antara teori dengan fakta di lapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa program madrasah ramah anak efektif dalam membentuk mental pembelajar siswa dengan memenuhi karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi, optimis, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, kerja

sama, sikap saling menghargai dan menghormati. Namun belum bisa memenuhi karakteristik konsisten dan punya pandangan visioner.

## B. Saran

1. Kepada Guru MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro. Untuk meningkatkan dan memaksimalkan pembelajaran ramah anak. Hendaknya guru lebih berinovasi lagi dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat anak dalam pembelajaran ramah anak. Jika saat ini guru sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan *questioning* dalam pembelajaran, mungkin dipertemuan selanjutnya bisa mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lainnya. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang lainnya, diharapkan siswa bisa memenuhi semua karakteristik dalam mental pembelajar.
2. Kepada Siswa MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro. Untuk siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar dan lebih serius dalam diskusi saat pembelajaran, agar semua siswa bisa merasakan suasana pembelajaran yang kondusif dan aman, serta bisa merasakan manfaat dari metode-metode yang digunakan tersebut.